

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab 4, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *financial report restatement*. Perusahaan akan tetap melakukan *financial report restatement* ketika adanya perubahan kebijakan akuntansi yang baru, sedangkan ketika adanya *financial report restatement* yang disebabkan oleh kesalahan saji, kinerja Komisaris Independen menjadi tidak efektif dan besar dari jumlah proporsi Komisaris Independen yang ada di dalam suatu perusahaan hanya untuk memenuhi dari ketentuan formal saja, serta mendapat pengaruh dibawah kendali dari pemilik perusahaan atau pemilik saham mayoritas.

Hasil penelitian yang kedua yaitu Ukuran Komite Audit menunjukkan bahwa Ukuran Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *financial report restatement*. Besar atau kecilnya ukuran dari Komite Audit tidak akan berpengaruh terhadap *financial report restatement* dikarenakan pengawasan yang dilakukan oleh anggota Komite Audit dalam proses pelaporan keuangan tidak menjadi begitu efektif karena mayoritas perusahaan dalam penelitian melakukan *financial report restatement* dikarenakan adanya perubahan kebijakan akuntansi baru maupun perubahan estimasi, bukan karena adanya kesalahan saji.

Hasil penelitian yang ketiga yaitu Kepemilikan Institusional menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap *financial report restatement*. Walaupun investor institusional juga salah satu pihak yang berperan sebagai pengawas dari kinerja perusahaan, investor institusional masih tetap merupakan pihak yang berasal dari luar perusahaan, sehingga investor institusional tidak dapat mengawasi operasional dan proses pelaporan keuangan dengan optimal, serta membantu dalam mencegah terjadinya *financial report restatement* dalam perusahaan. Hal ini juga karena pada dasarnya tugas tersebut sudah menjadi tugas serta tanggung jawab dari pihak dewan komisaris dan komite audit untuk

melakukan pengawasan dan investor institusional tidak boleh untuk ikut campur dalam urusan teknis dalam kegiatan operasional perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan hanya perusahaan pada sektor manufaktur saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan bagi sektor industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada penelitian ini, diperoleh nilai koefisien determinasi (Nagelkerke's *R square*) sebesar 0,051 yang menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 5,1% dikarenakan variabel independen yang diteliti tidak banyak dan semua tidak berpengaruh.
3. Pengukuran *restatement* dalam penelitian ini menggunakan kriteria perusahaan yang melakukan *restatement* karena salah saji dan juga karena perubahan kebijakan sehingga ada kemungkinan terjadi bias pada hasil penelitian.

## 5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini berdasarkan simpulan dan keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Saran Akademik
  - a) Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian selain dari perusahaan sektor manufaktur agar hasil penelitian yang diperoleh memiliki hasil yang lebih luas dan dapat dibandingkan dengan penelitian yang lain.
  - b) Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lebih luas seperti ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, jumlah rapat komisaris, dan jumlah rapat komite audit agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

c) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kriteria *restatement* yang disebabkan oleh salah saji pada laporan keuangan, bukan karena perubahan kebijakan. Sebaiknya menambah jumlah tahun penelitian agar bisa mendapatkan data yang lebih banyak.

## 2. Saran Praktis

Diharapkan para investor dapat mempertimbangkan dan melakukan analisa pada laporan keuangan dan kinerja dari manajemen perusahaan terlebih dahulu, agar dapat memprediksi keadaan perusahaan di masa depan dimana tempat para investor maupun calon investor menanamkan modalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. E., & Dianawati, W. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Restatement Pada Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember – Vol. 15 No. 2 Desember 2017*
- Chandra, B. (2020). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyajian Kembali Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Vol.15, No.2, 2020*, 1-15.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8 Ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gideon, SB Boediono. “Kualitas Laba: Studi Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur”, *Simposium Akuntansi VIII*, Purwokerto.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2019). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta 10310 : DE Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25. Didapat dari [iaiglobal.or.id](http://iaiglobal.or.id)
- International Finance Corporation. (2018). Washington, D.C 20433: *Indonesia Corporate Governance Manual*. Didapat dari [www.IfC.Org](http://www.IfC.Org)
- Jensen, M. C., & William H. Meckling. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. *Ournal Of Financial Economics Vol 3 (1976)*, 305-360.
- Kusumo, R. W., & Meiranto. (2014). Analisis Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* Terhadap Keterjadian *Restatement*. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3, Nomor 3*, 1-11.
- Muchlisin, Riadi. (2020). Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator). Diakses pada tanggal 16 Juni 2021 dari : <https://www.kajianpustaka.com/2020/04/ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator.html>
- Leepsa, N., & Panda, B. (2017). *Agency Theory : Review Of Theory And Evidence On Problems And Perspectives*. *Indian Journal Of Corporate Governance 10 (1)*, 74-95.

- Otoritas Jasa Keuangan (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Didapatkan dari: <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Otoritas Jasa Keuangan. Didapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/pages/pojk-Nomor-55.pojk.04.2015.Aspix>
- Ramadhanti, N. A., & E. S. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Dan Opini Audit Terhadap *Financial Restatement*. *E-Proceeding Of Management : Vol.7, No.2 Agustus 2020*, 2817.
- Soegiharto, S. (2014). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Restatement*. Didapatkan dari <Http://Repository.Wima.Ac.Id/>
- Saputra, M. R., & Kesumaningrum, N. D. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Fraudlent Financial Reporting* Dengan Perspektif *Fraud Pentagon* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *The Journal Of Accounting And Finance Vol.22, No 2, Juli 2017*, 122-134.
- Siregar, N. Y., & Rahayu, F. (2018). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Restatement* Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Esai Volume 12, No. 2, Juli 2018*, 71-88.
- Sidik, S. (2019). “*IAPI Sarankan Garuda Restatement, Ini Kata BEI*”. Diakses Pada Tanggal 5 Januari 2021 dari: <https://www.Cnbcindonesia.Com/Market/20190624210959-17-80372/Iapi-Sarankan-Garuda-Restatement-Ini-Kata-Bei.>
- Solomon, J. (2013). *Corporate governance and accountability* (edisi ke-4). GreaBritain : TJ International, Padstow, Cornwall
- Supriyono, R.A. (2016). *Akuntansi Keperilakuan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permanasari W., I. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang.

Pratiwi, R., H. (2019). “*Perbaiki Laporan Keuangan, Garuda Rugi Rp 2,45 Triliun Di 2018*”. Diakses Pada Tanggal 5 Januari 2021 dari: <https://www.Cnnindonesia.Com/Ekonomi/20190726100820-92415667/Perbaiki-Laporan-K Keuangan-Garuda-Rugi-Rp245-T-Di-2018>

Widyanigrum, V., F. (2015). Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* Terhadap Penyajian Kembali Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 4, Nomor 2, Tahun 2015*, 1-13.